

NILAI KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK PADA KELAS IV SDN GONDANG 1, GONDANG, TULUNGAGUNG

Yasip¹, Ulfi Mufidatul Husna²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

yasipgautama@gmail.com¹, ulfimufidatul@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan bukan hanya mengenai transfer ilmu pengetahuan tetapi mengenai pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Setiap warga sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap serta perilaku disiplin peserta didik, khususnya dalam mengembangkan karakter peserta didik. Salah satu nilai karakter harus dikembangkan adalah disiplin. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan disiplin waktu peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang Tulungagung; mendeskripsikan disiplin perilaku peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung, dan mendeskripsikan disiplin tata tertib peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian bahwa kedisiplinan peserta didik kelas IV A SDN Gondang 1 dalam pembelajaran di kelas masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari peserta didik yang kurang disiplin dalam hal ketepatan waktu, seperti datang terlambat ke kelas, tidak mengumpulkan tugas sesuai jadwal, bahkan ada yang tetap berada di luar kelas saat pelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga kurang disiplin dalam menaati aturan, misalnya berbicara dengan teman saat guru mengajar. Dalam hal berpakaian pun, masih ditemukan siswa yang tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, seperti tidak memakai dasi dalam menunjukkan kemampuan dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas.

Kata Kunci: Displin, Karakter, Nilai, Peserta Didik.

ABSTRACT

Education is not only about transferring knowledge but also about the formation of character and personality of students. Every school member has a very important role in shaping the attitude and behavior of discipline of students, especially in developing the character of students. One of the character values that must be developed is discipline. The purpose of this study is to describe the time discipline of students in grade IV of SDN Gondang 1, Gondang Tulungagung; describe the behavioral discipline of students in grade IV of SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung, and describe the discipline of discipline of students in grade IV of SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung. The data collection method uses a qualitative approach. The results of the study show that the discipline of students in grade IV A of SDN Gondang 1 in classroom learning is still relatively low. This can be seen from students who are less disciplined in terms of

punctuality, such as arriving late to class, not submitting assignments according to schedule, and some even remain outside the classroom during the lesson. In addition, students are also less disciplined in obeying the rules, for example talking to friends while the teacher is teaching. Even in terms of attire, students are still found not wearing complete school attire, such as not wearing ties, to demonstrate their ability and success in carrying out tasks.

Keywords: *Discipline, Character, Values, Students.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap dengan harapan dapat meningkatkan kecerdasan bangsa dan memajukan bangsa menuju arah yang lebih baik. Selain hanya mendapatkan pengetahuan, pendidikan juga mencakup penanaman nilai-nilai yang mengajarkan perubahan perilaku. Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan yaitu upaya untuk mengembangkan karakter, intelektual, serta fisik anak, demi mencapai kesempurnaan hidup dan keharmonisan dengan lingkungannya. Natasya (2021: hlm.1633).

Dalam dunia pendidikan proses pembentukan karakter peserta didik ini merupakan hal yang sangat berperan penting dalam pembentukan seseorang yang bertanggung jawab, beretika, menjunjung nilai-nilai moral yang baik, dan menunjukkan sikap positif dalam kehidupannya sehari-hari. Arsyad et al. (2020: hlm.194) menyatakan bahwa, “karakter merupakan cirit, budi pekerti, etika, kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses internalisasi berbagai pedoman etika (kebaikan) yang diyakini dan menjadi dasar dalam cara pandang, berpikir, berperilaku, serta bertindak”. Dalam konteks pendidikan, disiplin memegang peranan penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memastikan pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Menurut Annisa (2019: hlm.2) menyatakan bahwa disiplin yaitu hal yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengontrol diri terhadap berbagai jenis peraturan. Issaura Sherly Pamela, dkk (2019: hlm.224) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan aspek pertama yang dinilai untuk menentukan prestasi peserta didik. Karena kedisiplinan mencakup bagaimana cara peserta didik taat mematuhi peraturan sekolah.

Nilai karakter disiplin sangat penting karena banyaknya perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan kedisiplinan saat ini, misalnya peserta didik masih ada yang membuang sampah sembarangan. Adanya peserta didik yang melanggar tersebut

menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Suryadi et al., 2018: hlm.11).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV A SDN Gondang 1, menunjukkan adanya masalah yang muncul meliputi: beberapa peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, contohnya asyik bermain sendiri di kelas. Selain itu, ada peserta didik yang tidak menggunakan sepatu pada saat proses pembelajar, kebersihan kelas yang kurang terjaga meskipun terdapat jadwal piket, dan masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini yakni sebagai berikut.

Bagaimana nilai karakter disiplin peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung?

Rumusan masalah tersebut dapat dijawab dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana disiplin penggunaan waktu peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung?.
- 2) Bagaimana disiplin berperilaku peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung?.
- 3) Bagaimana disiplin pelaksanaan tata tertib peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan umum dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Mendeskripsikan disiplin peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung?

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan disiplin penggunaan waktu peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang Tulungagung.

2. Mendeskripsikan disiplin berperilaku peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung.
3. Mendeskripsikan disiplin pelaksanaan tata tertib peserta didik pada kelas IV SDN Gondang 1, Gondang, Tulungagung.

B. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan

Peneliti memilih pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (Bogdan dan Taylor dikutip oleh Nana (2019: hlm.117) merupakan prosedur penelitian yang mendapatkan data deskriptif, baik itu dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang dan tindakan yang bisa diamati. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendetail mengenai nilai karakter disiplin pada peserta kelas IV SDN 1 Gondang, Gondang, Tulungagung.

Prosedur Penelitian

Proses penelitian mengikuti langkah-langkah yang telah diuraikan oleh Moleong (2016: hlm.85) yaitu Tahap pra-lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, Tahap Analisis Data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang mendukung penelitian ini yakni lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan peneliti dalam mencari informasi dan data untuk penelitian tugas akhir yaitu teknik observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Kania, 2019: hlm59), proses ini terdiri dari tiga langkah utama yakni Pengumpulan Data, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*, dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dua triangulasi yaitu Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan hasil yang didapatkan beserta pembahasannya.

1. Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik

a. Data Hasil Observasi

Subyek penelitian ini yakni peserta didik kelas IV A. Peneliti mengambil 17 peserta didik, yaitu R.N.R, D.L.R, A.P.S, M.H.A, M.F.A, A.A.R, A.C.A, C.Z.A, D.K.R, D.A.P, I.A, J.J.A, M.N.A, N.P, N.R.D, O.A.D.E, dan, A.B.W. Adapun hasil observasi tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengambil 3 indikator dengan sub indikator berjumlah 10. Sub indikator pertama yaitu peserta didik masuk ke dalam kelas 10 menit sebelum bel berbunyi. Terdapat tiga belas peserta didik telah memenuhi indikator tersebut dengan datang sebelum jam 07.00, namun ada empat peserta didik yang lalai atau kurang dengan indikator tersebut dengan datang pukul 07.00 lebih. Sub indikator kedua yaitu peserta didik tidak meninggalkan kelas atau sekolah saat pembelajaran berlangsung. Terdapat dua belas peserta didik yang sudah sesuai dengan sub indikator kedua, namun ada lima peserta didik yang masih keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet. Sub indikator ketiga yaitu peserta didik menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Terdapat dua belas peserta didik yang segera mengerjakan tugas, namun masih terdapat lima peserta didik yang masih belum memenuhi indikator tersebut dengan bingung, tidak tahu bagian mana yang dikerjakan dan malu untuk bertanya, Ketika temannya mengumpulkan peserta didik tersebut gugup karena merasa belum menyelesaikan tugas, sementara waktu pembelajaran berakhir. Sub indikator keempat yaitu peserta didik tidak membuang sampah sembarangan. Terdapat empat belas peserta didik yang sudah memenuhi sub indikator tersebut, namun ada tiga peserta didik yang masih membuang di kelas. Sub indikator kelima yaitu peserta didik tidak makan dan minuman pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat empat belas peserta didik sudah sesuai dengan sub indikator tersebut, namun terdapat tiga yang masih makan dan minum di dalam kelas. Sub indikator keenam yaitu peserta didik tidak membuat keributan pada saat kegiatan pembelajaran. Terdapat empat belas peserta didik yang sesuai dengan indikator tersebut, namun masih terdapat tiga peserta didik yang ramai pada saat

kegiatan pembelajaran seperti mengobrol dengan teman. Sub indikator ketujuh yaitu peserta didik melaksanakan piket sesuai dengan jadwal. Terdapat empat belas peserta didik yang sesuai dengan indikator tersebut, namun masih terdapat peserta didik yang tidak piket dikarenakan datang terlambat dan akhirnya tidak melaksanakan piket. Sub indikator kedelapan yaitu peserta didik memakai seragam sesuai dengan hari. Peserta didik di kelas tersebut sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Sub indikator kesembilan yaitu memakai atribut lengkap. Terdapat tiga belas peserta didik yang sudah sesuai dengan indikator tersebut namun terdapat empat peserta didik yang masih belum memakai atribut yang lengkap, seperti tidak menggunakan dasi pada saat memakai baju kas sekolah. Sub indikator kesepuluh yaitu peserta didik menggunakan pakaian yang rapi misalnya seragam sekolah harus dimasukkan kedalam rok ataupun celana, dan dikancingkan dengan rapi, dan memakai sepatu maupun kaos kaki yang sesuai dengan hari. Terdapat dua belas peserta didik yang sudah sesuai indikator ini namun terdapat lima peserta didik yang belum sesuai dengan indikator ini seperti baju keluar dikarenakan peserta didik tersebut banyak bergerak sehingga baju menjadi tidak rapi.

b. Data Hasil Wawancara

Wawancara dengan D.E selaku wali kelas IV A

| No | Butir Pengamatan | Jawaban Responden |
|----|---|---|
| 1. | Apakah peserta didik masuk ke dalam kelas 10 menit sebelum bel berbunyi | Peserta didik itu selalu tepat waktu mbak kalau masuk ke dalam kelas juga tepat waktu |
| 2. | Apakah peserta didik meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung? | Ada, mereka meninggalkan kelas pada saat ke kamar mandi saja, kalau main-main tidak pernah. Tetapi keluar mau ke kamar mandi izin saya. |
| 3. | Bagaimana ketepatan waktu peserta didik dalam menyelesaikan tugas? | Ada Sebagian anak yang tepat waktu, ya kan kemampuan anak berbeda-beda. Mereka yang pandai, pasti sebelum waktu yang di tentukan sudah selesai. Tetapi ada Sebagian anak yang tidak bisa dan akhirnya waktu sudah habis mereka belum selesai. |

| No | Butir Pengamatan | Jawaban Responden |
|-----|---|--|
| 4. | Apakah peserta didik mematuhi peraturan yang ada, misalnya membuang sampah pada tempatnya? | Ada beberapa yang membuang sampah sembarangan, tetapi hanya 1-2 anak saja. Kebanyakan patuh pada peraturan. |
| 5. | Apakah ada peserta didik yang makan atau minum pada saat pembelajaran berlangsung | Ada mbak, hanya 1-2 anak saja |
| 6. | Apakah peserta didik tidak membuat keributan pada saat pembelajaran berlangsung? | Kalau membuat keributan tidak, kalau ramai itu ada mbak, tidak semua diam tetapi ada juga yang ramai. |
| 7. | Apakah peserta didik melaksanakan piket? | Iya mbak, anak-anak selalu melaksanakan |
| 8. | Apakah peserta didik memakai seragam sekolah sesuai dengan hari? | Selalu, anak selalu menggunakan seragam sekolah sesuai dengan hari mbak. |
| 9. | Apakah peserta didik memakai atribut lengkap misalnya topi, dasi, hasduk pramuka, ikat, pinggang, dan memakai bagde? | Memakai mbak Topi dan dasi hari Senin dan Selasa anak-anak pasti memakai. Tetapi ada beberapa anak yang tidak memakai atribut seperti tidak memakai dasi |
| 10. | Peserta didik menggunakan pakaian yang rapi misalnya seragam sekolah yang sesuai harus dimasukkan ke dalam celana atau rok dan dikancing dengan rapi, serta memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari. | Ada yang rapi ada yang tidak. Yang tidak hanya 1 atau 2 anak saja. |

Wawancara dengan peserta didik Sesuai wawancara dengan 17 peserta didik yang Bernama R.N.R, D.L.R, A.P.S, M.H.A, M.F.A, A.A.R, A.C.A, C.Z.A, D.K.R, D.A,P, I.A, J.J.A, M.N.A, N.P, N.R.D, O.A.D.E, dan, A.B.W.

2. Ketepatan Waktu

Peneliti masih memperoleh data bahwasannya peserta didik masih ada yang terlambat masuk ke kelas, dan masih terdapat peserta didik yang telambat dalam mengumpulkan tugas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik R.N.R.:

Saya datang tepat waktu jam 06.30, pada saat pembelajaran berlangsung saya keluar kelas karena buang sampah. Kalau dalam mengumpulkan tugas tepat waktu mengumpulkannya.

Hal sama disampaikan oleh D.L.R: “Saya datang pukul 06.30. Tidak pernah meninggalkan kelas saat belajar. Pada saat di berikan tugas oleh guru, saya menyelesaikannya tepat pada waktu.

Hal sama disampaikan oleh peserta didik A.P.S: “Saya datang pukul 06.30 lebih. Tidak pernah meninggalkan kelas saat belajar. Pada saat di berikan tugas saya belum mengumpulkan tugas sering telat karena suka menunda-nunda tugas yang diberikan”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.H.A: “Kalau datang saya pernah terlambat, jam 07.00 lebih. Kalau meninggalkan kelas kadang-kadang. Pada saat di berikan tugas oleh guru saya menyelesaikannya tepat waktu”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.F.A: “Kalau terlambat, saya pernah terlambat dikarenakan bangun kesiang. Kalau meninggalkan kelas pernah, saya keluar kelas untuk membeli bolpoin. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya tepat waktu.

Hal sama disampaikan oleh peserta didik A.A.R: “Kalau terlambat, saya pernah terlambat. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas oleh guru saya menyelesaikannya dengan tepat waktu.

Hal yang sama disampaikan oleh A.C.A: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 0630. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya masih terlambat.

Hal yang sama disampaikan oleh C.Z.A: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 07.00 kurang. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas oleh guru, saya menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Pendapat yang sama disampaikan oleh D.K.R: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 06.30 lebih. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas oleh guru, saya menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Jawaban yang sama disampaikan oleh D.A.P: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya tepat waktu.

Jawaban yang sama disampaikan oleh peserta didik I.A: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 06.30 lebih. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas sama guru saya menyelesaikannya tepat waktu.

Hal yang sama disampaikan oleh J.J.A: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 07.00 kurang. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya kadang masih terlambat.

Hal yang sama disampaikan oleh M.N.A: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat. Kalau meninggalkan kelas pernah, saya pergi ke kamar mandi dan izin guru. Pada saat di berikan tugas oleh guru, saya menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Jawaban yang sama disampaikan oleh peserta didik N.P: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat karena datang jam 06.45. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya selalu menyelesaikannya tepat waktu.

Hal yang sama disampaikan oleh N.R,D: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya tepat waktu.

Jawaban yang sama disampaikan oleh O.A.D.E: “Kalau terlambat, saya tidak pernah terlambat. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di guru memberikan tugas, menyelesaikannya tepat waktu.

Jawaban yang sama disampaikan oleh A.B.W: “Kalau terlambat, saya kadang masih terlambat masuk karna bangun kesiangan. Kalau meninggalkan kelas tidak pernah. Pada saat di berikan tugas saya menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Dari hasil wawancara wali kelas dan peserta didik tentang disiplin waktu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat pada saat masuk ke dalam kelas, dikarenakan bangun kesiangan. Ada peserta didik saat pembelajaran izin pergi ke kamar mandi dan membuang sampah. Dan pada saat pengumpulan tugas pun masih terdapat peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak

tepat waktu. Di kelas IV A sendiri masih susah untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

a) Mematuhi peraturan yang ada

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik R.N.R:

Kalau untuk piket saya piket kak, sebelum pembelajaran dan sebelum pulang. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Untuk membuang sampah sembarangan, saya membuang sampah pada tempatnya. Pada saat pembelajaran saya tidak membuat keributan.

Hal yang sama disampaikan oleh D.L.R: “Kalau piket saya selalu melaksanakan piket sesuai dengan hari. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya membuang sampah pada tempatnya dan izin ke guru pada saat mau membuang sampah. Pada saat pembelajaran saya tidak ribut ataupun berkelahi dengan teman”.

Hal yang sama disampaikan oleh A.P.S: “Kalau piket saya selalu melaksanakan piket sesuai dengan hari. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya membuang sampah pada tempatnya dan izin ke guru pada saat mau membuang sampah. Pada saat pembelajaran saya tidak ribut ataupun berkelahi dengan teman”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.H.A: “Kalau untuk piket saya piket kak, dua kali pagi dan sebelum pulang. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya membuang sampah pada tempatnya. Pada saat pembelajaran saya tidak membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.F.A: “Kalau untuk piket saya piket kak, dua kali pagi sebelum pembelajaran dimulai dan siang sebelum pulang. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh A.A.R: “Kalau untuk piket saya piket kak, dua kali pagi sebelum pembelajaran dimulai dan siang sebelum pulang. Saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya kadang ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh A.C.A: “Kalau untuk piket saya piket kak, sebelum pembelajaran dimulai dan siang sebelum pulang. Kalau makan, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai ataupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh C.Z.A: “Kalau untuk piket saya piket kak, sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum pulang. Kalau makan, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya selalu membuang sampah pada tempatnya. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai dan tidak membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh D.K.R: “Kalau untuk piket saya piket kak. Kalau makan, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya kadang ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh D.A.P: “Kalau untuk piket saya piket kak. Kalau makan, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak ramai dan tidak membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh I.A: “Untuk piket saya piket kak. Kalau makan, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh J.J.A: “Untuk piket saya piket kak, pagi dan siang. Kalau makan dan minum, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.N.A: “Untuk piket saya piket kak, pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kalau makan dan minum, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh N.P: “Untuk piket saya piket kak, pagi dan siang hari. Kalau makan dan minum, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh N.R.D: “Untuk piket saya piket kak, pagi dan siang. Kalau makan dan minum, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh O.A.D.E: “Untuk piket saya piket kak, tapi kadang hanya siang. Kalau makan dan minum, saya tidak pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Hal yang sama disampaikan oleh A.B.W: “Untuk piket saya jarang piket kak. Kalau makan dan minum, pernah makan pada saat pembelajaran. Saya tidak pernah membuang sampah sembarang. Pada saat pembelajaran saya tidak pernah ramai maupun membuat keributan”.

Dari hasil wawancara wali kelas dan peserta didik kelas IV A tentang disiplin perbuatan dapat disimpulkan peserta didik kurang disiplin saat di dalam kelas. Sebelum pembelajaran berlangsung guru membuat kesepakatan kelas jadi peserta didik harus sepakat dengan peraturan tersebut, jika ada peserta didik yang melanggar maka akan menerima hukuman atau sanksi. Aturan sudah dibuat tetapi masih ada peserta didik yang tidak patuh terhadap aturan. Seperti peserta didik ribut, makan saat pembelajaran berlangsung dan masih terdapat peserta didik yang tidak melaksanakan piket.

b) Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan

Peneliti masih menemui peserta didik yang masih kurang rapi dalam berpakaian, seperti peserta didik yang belum menggunakan atribut lengkap.

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik R.N.R:

Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, saya sudah memakai atribut lengkap. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana.

Hal yang sama disampaikan oleh D.L.R: ”Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, saya sudah memakai atribut lengkap seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari”.

Hal yang sama disampaikan oleh A.P.S: ”Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, saya sudah memakai atribut lengkap seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari”.

Hal yang sama disampaikan oleh M.H.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, saya jarang memakai atribut lengkap seperti jarang memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh M.F.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, saya selalu memakai atribut lengkap seperti memakai dasi, dan atribut lainnya. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh A.A.R: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, kadang-kadang memakai atribut seperti jarang memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya kadang masih keluar dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh A.C.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, selalu memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh C.Z.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh D.K.R: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh I.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh J.J.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh M.N.A: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh N.P: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh N.R.D: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh O.A.D.E: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, sudah memakai atribut seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam rok dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Hal yang sama disampaikan oleh A.B.W: "Saya sudah memakai seragam sesuai dengan hari. Kalau atribut, kadang saya memakai atribut dang tidak seperti memakai dasi. Untuk kerapian pakaian, baju saya sudah saya masukkan ke dalam celana dan memakai sepatu dan kaos kaki sesuai hari".

Dari jawaban informan diatas disimpulkan bahwa peserta didik masih kurang disiplin. Peneliti masih menemui peserta didik yang kurang disiplin dan masih terdapat peserta didik melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti terlambat masuk ke dalam kelas, berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan, peserta didik keluar pada saat jam pelajaran, terlambat dalam mengumpulkan tugas dan pelanggaran lain. Melalui penerapan peraturan, anak akan memahami tujuan dari disiplin. Harapannya akan menumbuhkan disiplin di lingkungan sekolah sehingga dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Disini wali kelas harus lebih tegas lagi dalam mengajar supaya peserta didik disiplin tertib. Karena jika suasana kelas tidak kondusif, materi pelajaran yang disampaikan akan sulit untuk diterima oleh para peserta didik.

Pembahasan

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas disimpulkan bahwa disiplin peserta didik masih kurang baik. Kekurangan disiplin mereka dapat dilihat pada beberapa hal :

1. Kurang Disiplin Waktu

Disiplin waktu di sekolah kepada peserta didik misaalnya datang tepat waktu pada saat masuk kedalam kelas. guru bisa membuat kesepakatan kelas dengan peserta didik mengenai sanksi dari perilaku keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Berdasarkan pernyataan informan, masih ditemukan beberapa peserta didik yang masih terlambat datang ke sekolah. Selain itu, dalam hal pengumpulan tugas, masih ada sebagian peserta didik yang belum mengumpulkan tugas belum tepat waktu.

2. Kurang Disiplin Dalam Menaati Peraturan Yang Ada

Berdasarkan pernyataan informan diatas masih terdapat peserta didik yang berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung sehingga tidak memperhatikan guru,

3. Kurang Disiplin Dalam Berpakaian Yang Sesuai Dengan Ketentuan

Temuan yang diperoleh terhadap peserta didik mengenakan pakaian yang rapi serta menggunakan seragam sesuai dengan hari, tetapi masih ditemui beberapa peserta didik yang kurang disiplin dalam berpakaian misalnya peserta didik tidak mengenakan atribut lengkap

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik kelas IV A SDN Gondang 1 dalam pembelajaran di kelas masih tergolong sedang. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan seperti dalam ketepatan waktu, seperti datang terlambat ke kelas, tidak mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Selain itu, peserta didik juga kurang disiplin dalam menaati aturan, misalnya berbicara dengan teman saat guru mengajar. Dalam hal berpakaian pun, masih ditemukan peserta didik yang tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, seperti tidak memakai dasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Addawiyah, R. (2023). Kutipan: Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa, *Mendeley Jurnal*, 9 (3). 1517.
- Arcella J.M.U Djoh dkk (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penenrapan Tata Tetib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn DI SMA Negeri 1 Waingapu, 4, 3.
- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1(1), 124.
- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Putri, A. D. S. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43-50
- Beny, D, L, dan Meisya, L, D. 2020. “Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Hidup Sehat Di SD Kalipucang.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10:10–19.
- Djoh A, Suastika I, Landrawan I. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (2022) 4(1)
- Ernawati, I (2016). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA.
- Harefa, F & Sadiana Lase. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa SMPN 1 Sitolu Ori Tahun Pembelajaran 2022/2023. 842.
- Lukitoaji, B, D. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Hidup Sehat Di SD Kalipucang, 10, 13.
- Magfiroh L, Desyanty E, Rahma R. *Jurnal Pendidikan Nonformal* (2019) 14(1) 54 Metode Penelitian Kulitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muckromin, A (2022). Kontribusi Dukungan Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Kreatifitas Belajar Matematika Kelas V SD, 7, 148.
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya di sekolah. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 3.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*; 2(1), 41. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>

- Risma, R., Suarni, W. O., & Arifyanto, A. T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 87–98.
<https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10493>
- Saadati, A, B (2019). Kutipan : Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Muhamad Sadli. *Mendeley Journal*, 6 (2), 154-156.
- Samho, B. (2010). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangan-Tantangan Implementasinya Di Indonesia Dewasa Ini, 2.
- Sobri, M. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *The Mendeley*, hlm.62.
- Suryadi, E., M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media WhatsApp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1.
<https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.
- Susiyanto, M. W. (2014). Analisis implementasi pendidikan karakter di sekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 37081.
- Titik, N. I. (2019). Pengembangan instrumen pengukuran disiplin siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 46-55.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/issue/view/357>.
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 14(2), 85-93.
- Yulianingsih, M., & Maharani, D. (2018). Pembinaan Moral Di SMA Taman Mulya Kecamatan Sungai, 2, 72-78